BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian ini yaitu pada bulan April 2017 sampai Juli 2017.

b. Tempat

Penelitian ini bertempat di wilayah Kabupaten Mojokerto, yaitu difokuskan di Kecamatan Pungging, Mojosari, Kutorejo, Bangsal dan Mojoanyar.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu lebih mengandalkan angka-angka berupa skor sebagai kerangka dasar analisis. Skor tersebut diperoleh dengan metode survei. Metode ini bisa digunakan pada populasi besar maupun kecil. Untuk populasi besar, data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antarvariabel. Dalam hal ini, survei dimaksudkan untuk mempelajari sikap, keyakinan, nilai-nilai, demografi, tingkah laku, opini, kebiasaan, keinginan, ide-ide dan tipe informasi lain yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperlukan untuk kepentingan penelitian.[1] Dari data, fakta atau informasi yang diperoleh melalui survei tersebut dapat digambarkan kondisi masing-masing variabel yang diteliti sehingga memungkinkan untuk diketahui pengaruh variabel yang satu dengan variabel yang lain, yang dalam konteks penelitian ini variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. Jenis Data

Berdasarkan pendekatan dan metode di atas, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, yaitu data penelitian yang berupa angka-angka sebagai hasil obervasi atau pengukuran. Data kuantitatif bersifat objektif, bisa ditafsirkan sama oleh semua orang.[2] Penelitian jenis ini berusaha menjelaskan dan menjabarkan kondisi masing-masing variabel secara detail serta melihat relasi atau hubungan antar variabel-variabel tersebut. Di dalam penelitian ini terdapat variabel bebas, variabel terikat dan variabel antara. sebagai variabel bebasnya adalah *Perceived Enjoyment* dan *Perceived Usefulness*, kemudian variabel terikatnya adalah minat membeli, dan variabel antara adalah *Online Trust*.

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari:

1. variabel *eksogen* (independen)

   Variabel *eksogen* (independen) dalam penelitian ini terdiri dari *Perceived Enjoyment* (X.1), yang terbagi menjadi 3 dimensi, yaitu *happiness*/ kesenangan

[1] McMillan, J. H., & Schumacher, S, *Research in education: A conceptual introduction*, 5 Edition (New York: Longman, 2001), 233.
[2] Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2012), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X1.1), *joy*/ kenyamanan (X1.2), dan *fun*/ suka (X1.3); *Perceived Usefulness* (X2), yang terbagi menjadi 3 dimensi, yaitu *value*/ nilai (X2.1), *Effectiveness*/ efektivitas (X2.2) dan *advantage*/ manfaat (X2.3).

2. variabel *endogen* (*intervening*)

   Variabel *endogen* (*intervening*) atau yang biasa disebut variabel antara di dalam penelitian ini adalah *trust* (X.3) yang terbagi dalam 3 dimensi, yaitu *honesty*/ integritas (X.3.1), *benevolence*/ iktikad baik (X.3.2) dan *competence*/ kompetensi (X.3.3).

3. variable *endogen* (dependen)

   variable terikat dalam penelitian ini adalah minat membeli (Y.1) yang terbagi menjadi empat dimensi, yaitu transaksional (Y.1.1), refrensial (Y.1.2), preferensial (Y.1.3) dan eksploratif (Y.1.4).

E. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang dikumpulkan berdasarkan jawaban responden terhadap kuisioner.
2. Data sekunder, yaitu data yang pengumpulan dan pengolahannya bukan dari usaha sendiri, tetapi dilakukan oleh pihak lain yang diperoleh dari tempat penelitian dengan pendekatan observasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Populasi dan Responden Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Populasi dalam penelitian ini adalah muslimah di Kabupaten Mojokerto. Adapun responden yang dilibatkan pada penelitian ini adalah berdasarkan sampel, yaitu sebagian dari jumlah populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan pada populasi.[4]

Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain sampel proporsional. Prinsip pemilihan sampel dalam desain ini adalah proportional sampling, yaitu penentuan sampel dengan mempertimbangkan unsur-unsur atau kategori dalam populasi. Secara teknis, dalam kategori wilayah, dari 18 Kecamatan di Kabupaten Mojokerto, kuesioner penelitian diedarkan hanya di 5 Kecamatan, yaitu Mojosari, Pungging, Kutorejo, Bangsal dan Mojoanyar. Kemudian kategori pekerjaan, ditentukan 4 jenis profesi atau kesibukan yang ditekuni responde, yaitu mahasiswa, wirasasta, pegawai, dan guru/ dosen. Dan dalam kategori usia, peneliti memilah usia responden menjadi 3 (tiga), yaitu 15-30 tahun, 31-45 tahun, dan 46 tahun keatas.

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel, yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, peneliti mengikuti pedoman ukuran sampel yang dikembangkan oleh Ferdinand,[5] yaitu bergantung pada jumlah indikator dikalikan 5 sampai 10. Berdasarkan keseluruhan jumlah indikator dalam penelitian ini adalah 13 (tiga

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: CV.Alfabeta, 2009), 73.
[4] Asep Saepul Hamdi, E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Sleman: Deepublish, 2015), 38.
[5] Darius Krol et al., *Recent Development in Intelligent Information and Database Systems* (Switzerland: Springer, 2016), 138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belas), maka jumlah responden adalah 65 sampai 130 orang. Oleh karena itu, peneliti memutuskan rencana jumlah reponden adalah 104 orang, yaitu dengan perbandingan rasio 1:8 (satu indikator berbanding 8 (Delapan) orang responden.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara datang ke lokasi penelitian, yaitu datang ke wilayah Kabupaten Mojokerto untuk melakukan pengamatan langsung terhadap responden.
2. kuesioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis secara terstruktur kepada responden penelitian berkaitan dengan tanggapannya terhadap berbagai variabel yang diteliti. Kuesioner pada penelitian ini disusun dengan cara mengajukan pernyataan tertutup serta pilihan jawaban untuk disampaikan kepada sampel penelitian. Dengan skala Likert, Kuesioner Penelitian terdiri dari 3 butir Pernyataan variabel laten X1, 3 butir Pernyataan variabel laten X2, 3 butir pernyataan variabel laten X3, dan 4 butir pertanyaan variabel laten Y. Dari deskripsi operasional masing- masing variabel tersusun 13 item pernyataan untuk disampaikan kepada para responden yang menjadi sampel penelitian.
3. wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara mendalam kepada responden penelitian untuk memperoleh data yang lebih akurat dan lengkap karena menyangkut penjelasan lebih lanjut dari kuisioner yang telah dibagikan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Pengukuran Variabel Penelitian

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan skala pengukuran dan pemberian skor. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi skala Likert, yaitu dari 1 sampai 5. Skala pengukuran untuk variabel *Perceived Enjoyment*, *Perceived Usefulness*, *Online Trust* dan minat membeli secara online diukur melalui modifikasi dengan poin yang disesuaikan dengan materi penelitian yang dikembangkan. Adapun penggunaan skala 1-5 untuk setiap jawaban responden selanjutnya dibagi ke dalam 5 (lima) kategori yakni:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Ragu-ragu (R) diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

I. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Instrumen dikatakan valid apabila mempu mengukur apa yang diinginkan, mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud Suharsimi Arikunto.[6] Perhitungan validitas

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka. Cipta, 1998), 148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan *SPSS Release 16.0*, dengan melihat *corrected item total correlation*, keputusannya apabila r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut valid. Uji validitas ini menggunakan level signifikan 5%.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.[7] Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Tehnik yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah tehnik *Alpha Cronbach.* Uji reliabilitas instrumen menggunakan pengujian dengan taraf signifikansi 5%, jika r *alpha* > 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Penghitungan dengan menggunakan komputer program SPSS versi 16.00,

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisa yang berupa uraian atau keterangan untuk membantu mendukung analisa kuantitatif. Analisa deskriptif adalah analisis data dengan cara mengubah data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.[8] Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis profil responden dan tanggapan responden terhadap setiap setiap item pertanyaan yang diajukan untuk mendukung penelitian ini.

[7] Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 140.
[8] William G. Zikmund, *Business Research Methods* (Orlando: Dryden Press, 2000), 436.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis Kuantitatif

Teknik analisis kuantitatif yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model* (SEM). Model Persamaan Struktural atau *Structural Equation Model* (SEM) adalah teknik-teknik statistika yang memungkinkan pengujian suatu rangkaian hubungan yang relatif kompleks secara simultan. Hubungan yang kompleks dapat dibangun antara satu atau beberapa variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen. Mungkin juga terdapat suatu variabel yang berperan ganda yaitu sebagai variable independen pada suatu hubungan, namun menjadi variabel dependen pada hubungan lain mengingat adanya hubungan kausalitas yang berjenjang. Masing-masing variabel dependen dan independen dapat berbentuk faktor atau konstruk yang dibangun dari beberapa variabel indikator. Demikian pula diantara variabel-variabel itu dapat berbentuk sebuah variabel tunggal yang diobservasi atau yang diukur langsung dalam sebuah proses penelitian.

Menurut Sugiyono,[9] permodelan persamaan structural (*Structural Equation Modeling)* dapat dideskripsikan sebagai suatu analisis yang menggabungkan pendekatan analisis factor *(factor analysis)*, model stuktural (*structural model*), dan analisis jalur (*path analiysis*). Jadi dengan menggunakan SEM, peneliti dapat mempelajari hubungan struktural yang diekspresikan oleh seperangkat persamaan, yang serupa dengan seperangkat persamaan regresi berganda. Persamaan ini akan menggambarkan hubungan diantara konstruk (terdiri dari variabel dependen dan independen) yang

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 323.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlibat dalam sebuah analisis. Hingga saat ini, teknik multivariabel diklasifikasikan sebagai teknik interdependensi atau dependensi. SEM dapat dikategorikan sebagai kombinasi yang unik dari kedua hal tersebut karena dasar dari SEM berada pada dua teknik multivariabel yang utama, yaitu analisis faktor dan analisis regresi berganda.

Analisis regresi menganalisis pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis pengaruh tidak dapat diselesaikan menggunakan analisis regresi ketika melibatkan beberapa variabel bebas, variabel antara, dan variabel terikat. Penyelesaian kasus yang melibatkan ketiga variabel tersebut dapat digunakan analisis jalur. Analisis jalur dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total suatu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tekhnik analisa data yang digunakan adalah SEM dengan menggunakan program Amos yang disertai dengan uji kesuaian model, yang terdiri dari :

a. Pengujian Kualitas Data

1. Analisis Faktor Kofirmantori (CFA)

Syarat yang harus diperlukan dalam pengukuran suatu model yang digunakan untuk menguji sebuah konsep yang dibangun dengan memakai beberapa indikator terukur kemudian mendefinisikan serta merumuskan melalui dimensi konsep, sehingga berbentuk sebuah faktor yang menjelaskan sebuah hubungan diantara indikator tersebut.[10]

[10] Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen...,* 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menganalisis sebaran data serta melihat apakah asumsi tersebut dipenuhi sehingga data dapat diolah lebih lanjut. Untuk permodelan SEM baik melihat histrogram data tunggal maupun multivariete dimana beberapa variabel digunakan sekaligus dalam analisis akhir yang menunjukkan data tersebut normal atau tidak. Caranya adalah dengan melihat nilai C.R (*Critical Ratio*) Sekerness dan C.R Kurtesis ada diantara -2,58 sampai +2,58 pada level signivikansi 1% maka data tersebut dikatakan normal.[11]

3. Uji Ketepatan/ Kesesuaian Model Fit

Merupakan uji yang digunakan untuk mengukur derajat kesesuaian antara model yang telah dibuat dan telah dihipotesiskan dengan data yang disajikan. Penelitian ini dilakukan pengujian 8 asumsi dalam SEM yang harus dipenuhi dalam kriteria pengukuran model untuk mengetahui kebenaran model yang disajikan dengan melihat beberapa indeks.Kesesuaian dan *Cut of Value* apakah sebuah model dapat diterima/ ditolak.

Pada penelitian ini digunakan dua kategori yaitu *Goodness of Fit Index*, yaitu *Absolut Measure* dan *Incremental Fit Measure*. *Absolute Measure* digunakan untuk menilai kelayakan model secara keseluruhan (*Overall Fit*). Pada penelitian ini digunakan statistik *Chi Square*, GFI *(Good of Fit Index)* dan RMSEX (*Root Mean Square Error of Approximatio).*

[11] Budi Santosa, *Data Mining Teknik Pemanfaatan Data untuk Keperluan. Bisnis* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Incremmental Fit Measure adalah Indeks yang menghasilkan dengan membandingkan dengan model lain atau *baseline model*. Pada penelitian ini juga digunakan Statistik AGFI (*Agusted Good of Index*) serta statistik *Non- Normed Fit Index* (NNFI) dan disebut juga *Tucker- Lewis Indexs* (TLI) dan Statistik CFI (*Comparative Fit Index*).

Indeks CFI dan TLI sangat dianjurkan dalam uji *Goodness of Fit Index,* karena tidak berpengaruh oleh besaran sample.[12]

Total *Goodness of Fit Index*

Indeks Model *Goodness of Fit Index*	Cut- Off Value
Chi-Square	diharapkan kecil
Degree of Freedom	87
Probabilitas Chi Square	≥ 0,05
Goodness of Fit Index (AGFI)	≥ 0,90
Agusted Good of Index (AGFI)	≥ 0,90
Normalized Fit Index (NFI)	≥ 0,90
Comparative Fit Index (CFI)	≥ 0,90
Root Mean Square Error of Approximatio (RMSEA)	≤ 0,08
Tucker- Lewis Indexs (TLI)	≥ 0,95
CMIN/ DF	≤ 2,00

[12] Ferdinand, Augusty, *Metode Penelitian Manajemen...*,59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Hipotesis

1. Uji Kausalitas (*Regretion Weiight*)

   Untuk mengetahui pengaruh antara variable yang digunakan dalam penelitian dan dapat menjelaskan apakah hipotesis tersebut diterima adalah dengan melihat nilai CR serta nilai probabilitas.

2. Analisis Pengaruh Langsung (*Direct Effect*), Pengaruh tidak Langsung (*Indirect Effect*), serta pengaruh keseluruhan (Total Effect)

   Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lsngsung dari masing-masing variabel dan pengaruh tidak langsung maupun pengaruh totalnya. Efek langsung adalah koefisien dan semua garis koefisien dengan anak panah satu ujung. Efek tidak langsung merupakan efek yang muncul dari variabel antara. Sedangkan efek total merupakan efek dari hubungan.[13]

[13] Ibid., 179.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id